

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISIKO, DAN PEMAHAMAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

¹ Syifa Syauqiyah dan ² Rima Kurniawati

¹Manajemen, Universitas Pekalongan, Jl. Sriwijaya No. 3 Pekalongan 51119

²Manajemen, Universitas Pekalongan, Jl. Sriwijaya No. 3 Pekalongan 51119

*e-mail korespondensi: kspmunikal@gmail.com

Diterima 8 Februari 2023, direvisi 27 Maret 2023, diterbitkan 28 April 2023

ABSTRAK

Di era kemajuan teknologi yang semakin canggih banyak orang harus memiliki pengetahuan agar dapat beradaptasi dengan peradaban yang terus berkembang. Salah satunya pengetahuan tentang investasi. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal atau sejumlah uang maupun sumber daya pada suatu instrumen dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pada umumnya seorang investor melakukan investasi untuk menghasilkan keuntungan berupa sejumlah uang maupun tujuan investasi yang lebih luas, yaitu untuk kesejahteraan investor di masa mendatang, meningkatkan taraf hidup dari masa ke masa, menekan laju pertumbuhan inflasi, dan diharapkan dapat menurunkan ataupun menghindari risiko penurunan nilai kekayaan yang dimilikinya. Maraknya budaya konsumtif yang timbul di masyarakat menyebabkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi, karena tidak disertai dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan serta produk keuangan. Masyarakat menganggap investasi adalah solusi dari masalah keuangan mereka. Namun saat berinvestasi, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu pengetahuan literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi. Pengetahuan literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi harus dimulai sejak dini di kalangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan teknik *random sampling* yang disebarkan kepada 100 orang mahasiswa sebagai responden yang memenuhi kriteria penelitian. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi berpengaruh

positif dan variable literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Kata Kunci: *literasi keuangan, resiko, pemahaman, keputusan investas*

1. Pendahuluan

Berdasarkan Data BPS, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2022 mencapai Rp19.588,4 triliun dengan pendapatan per kapita sebesar Rp71,0 juta atau US\$4.783,9. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan investasi. Apabila investasi mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat karena peningkatan penanaman modal. Penanaman modal yang meningkat akan berakibat pada peningkatan produksi barang dan jasa dalam perekonomian sehingga perekonomian Indonesia akan meningkat.

Pendapatan nasional atau PDB Indonesia yang meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah investor di tahun 2022. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID), Jumlah investor pasar modal di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 10.000.628 pada tanggal 3 November 2022, yang artinya mengalami peningkatan sebesar 33,53% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 7.489.337 di akhir tahun 2021.

Salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah investor di Indonesia yaitu karena adanya kemajuan teknologi. Dengan kemajuan teknologi menghadirkan

inovasi simplifikasi pembukaan rekening secara online yang dapat membantu memudahkan masyarakat untuk membuka rekening efek dan menjadi investor di pasar modal. Kemajuan teknologi dalam mengembangkan infrastruktur perlindungan investor KSEI dengan AKSES yang digunakan untuk memantau portofolio investasi dan penggunaan EASY dalam menyelenggarakan RUPS online memudahkan para investor untuk melakukan aktivitas di pasar modal Indonesia. Kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat memudahkan individu untuk mendapatkan informasi apapun melalui internet. Sehingga informasi terkait pasar modal juga mudah didapatkan, apalagi saat ini banyak tokoh-tokoh terkenal atau influencer yang ikut menyebarkan informasi seputar pasar modal. Hal ini dapat meningkatkan edukasi dan motivasi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, hal ini juga memiliki risiko yang tinggi jika influencer memberikan rekomendasi saham tanpa analisa yang jelas dan rekomendasi tersebut diterapkan. Sehingga kita perlu menganalisa terlebih dahulu risiko yang akan dihadapi di masa mendatang dengan melakukan investasi tersebut. Selain itu, diperlukan juga pengetahuan literasi keuangan dan pemahaman investasi sebelum melakukan investasi.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 diketahui bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, yang artinya naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Hal ini merupakan berita baik dimana masyarakat mulai sadar pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan.

2. Literasi dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Literasi Keuangan

Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki individu agar mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan, Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dengan tujuan agar hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

2.2. Risiko Investasi

Menurut Griffin, definisi risiko adalah ketidakpastian mengenai peristiwa di masa depan atas hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Sedangkan menurut Hanafi, pengertian risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang mungkin terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang.

Risiko Investasi merupakan ketidakpastian yang akan dialami oleh investor saat melakukan investasi terkait bahaya atau konsekuensi yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan adanya ketidakpastian tersebut maka investor mendapatkan return yang belum diketahui nilainya di masa yang akan datang. Terdapat keterkaitan yang kuat antara return dan risiko dalam investasi. Sehingga ketika berinvestasi tidak hanya memperhitungkan return saja tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan didapat di masa yang akan datang.

2.3. Pemahaman Investasi

Seorang investor harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai investasi dalam melakukan transaksi investasi baik di pasar modal syariah maupun konvensional. Sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan menghindari kerugian yang besar.

Seorang investor harus memiliki pemahaman mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, diperlukan juga pengetahuan dalam menganalisa saham-saham apa saja yang akan dibeli agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat melakukan investasi di pasar modal.

2.4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan pilihan yang diambil dalam berinvestasi guna memperoleh return di masa yang akan datang (Fridana & Asandimitra, 2020). Keputusan investasi digunakan untuk menanamkan modal pada produk-produk investasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Yolanda & Tasman, 2020). Keputusan investasi menjadi langkah awal yang perlu dilakukan investor dalam penentuan tempat, waktu, dan dana yang akan digunakan dalam berinvestasi pada produk-produk keuangan guna memperoleh return (Hanifah et al., 2022).

Keputusan Investasi merupakan keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu. Keputusan investasi juga diartikan sebagai langkah yang dipilih investor dalam kegiatan penanaman modal berdasarkan pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki. Keputusan investasi digunakan untuk jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik.

2.5. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Calgano & Monticone (2014:19) setiap individu perlu memiliki literasi keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi akan mampu memahami dan siap pada segala kemungkinan yang akan terjadi setelah memutuskan untuk berinvestasi. Sebagaimana hasil dalam Penelitian Gita dan Hasanah (2021) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan Investasi pada mahasiswa STIE Indragiri Rengat yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini juga relevan dengan hasil penelitian Waheed, dkk (2020: 125) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.6. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Tingkat risiko dalam investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dalam memutuskan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Pratama et al., 2020) yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sama halnya dengan penelitian Yuana dkk (2020) Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang artinya toleransi risiko dipengaruhi oleh individu masing-masing dimana individu yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi akan menghasilkan keputusan investasi yang baik begitupun sebaliknya.

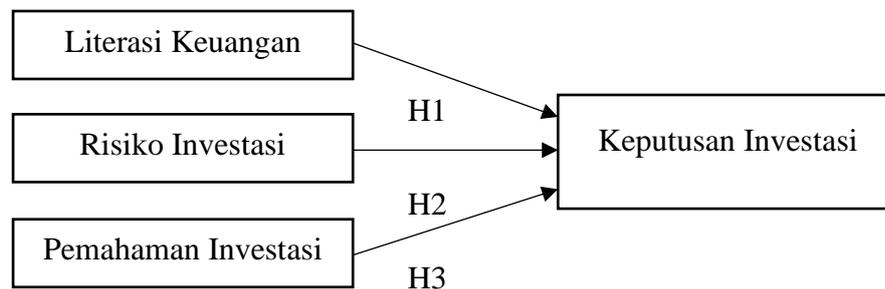
H2 : Risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.7. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil penelitian Agustin dkk (2022) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) pemahaman investasi terhadap variabel (Y) minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pemahaman investasi yang dimiliki mahasiswa maka akan menumbuhkan motivasi yang menyebabkan meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi.

H3 : Pemahaman investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.8. Model Empiris



3. Metode Penelitian

3.1. Pengumpulan Data dan Pengujian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang ada di Indonesia. Berdasarkan populasi, maka sample yang diambil sebanyak 100 mahasiswa. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah *random sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data yang digunakan dalam variable dependen adalah literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi, dan data variable independen adalah keputusan investasi mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F, uji hipotesis (Uji T), persamaan regresi berganda, dan koefisiensi determinasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

3.2. Analisis Data dan Hasil

A. Uji Validitas

Correlations

	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK
LK Pearson Correlation	.649**	.642**	.618**	.676**	.551**	.484**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 1. terdapat 6 pernyataan variable literasi keuangan (X1) yang semuanya dinyatakan valid dan hasilnya dapat dilihat pada kolom Sig 2-tailed < 0,05.

Correlations

	R1	R2	R3	R4	R5	R
R Pearson Correlation	.544**	.767**	.879**	.692**	.782**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Risiko Investasi

Berdasarkan tabel 2. terdapat 5 pernyataan variable risiko investasi (X2) yang semuanya dinyatakan valid dan hasilnya dapat dilihat pada kolom Sig 2-tailed < 0,05.

Correlations

	PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI
PI Pearson Correlation	.591**	.738**	.872**	.482**	.860**	.783**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pemahaman Investasi

Berdasarkan tabel 3. terdapat 6 pernyataan variable pemahaman investasi (X3) yang semuanya dinyatakan valid dan hasilnya dapat dilihat pada kolom Sig 2-tailed < 0,05.

	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KP11	KP12	KP13	KP
KP Pearson Correlation	.575**	.561**	.374*	.334*	.577**	.638**	.493*	.752**	.669**	.697**	.472*	.662**	.621**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 4. terdapat 13 pernyataan variable keputusan investasi (Y) yang semuanya dinyatakan valid dan hasilnya dapat dilihat pada kolom Sig 2-tailed $< 0,05$.

B. Uji Reliabilitas

No.	Keterangan	Cronbach's Alpha	Kriteria	Kesimpulan
1.	Variable Literasi Keuangan	0,652	$> 0,60$	Reliable
2.	Variable Risiko Investasi	0,792	$> 0,60$	Reliable
3.	Variable Pemahaman Investasi	0,827	$> 0,60$	Reliable
4.	Variable Keputusan Investasi	0,832	$> 0,60$	Reliable

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan table 5. hasil perhitungan diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variable dalam kuesioner reliable atau mencukupi untuk digunakan sebagai data penelitian.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.07134398
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.058
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.679

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov-Test diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,719 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,679 yang artinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LK (X1)	.932	1.072
	R (X2)	.681	1.467
	PI (X3)	.678	1.475

a. Dependent Variable: KP (Y)

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variable independen yaitu literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *tolerance* dari masing-masing variable sebesar (0,932; 0,681; 0,678) yang artinya nilai ini lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.842	2.630		1.461	.147
	LK (X1)	.028	.127	.023	.222	.825
	R (X2)	-.060	.099	-.075	-.607	.545
	PI (X3)	-.033	.097	-.042	-.337	.737

a. Dependent Variable: ABSRES

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode uji glejser dimana variable ABSRES berperan sebagai variable dependent, diketahui bahwa nilai Sig. untuk variable literasi keuangan (X1) sebesar 0,825. Nilai Sig. untuk variable risiko investasi (X2) sebesar 0.545. Sementara itu, nilai Sig. untuk variable pemahaman investasi (X3) sebesar 0,737. Dari data diatas dapat disimpulkan bawa ketiga variable tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada model regresi karena nilai Sig. ketiga variable lebih besar dari 0,05.

D. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1929.032	3	643.011	37.617	.000 ^b
	Residual	1641.008	96	17.094		
	Total	3570.040	99			

a. Dependent Variable: KP (Y)

b. Predictors: (Constant), PI (X3), LK (X1), R (X2)

Tabel 9. Hasil Uji F

Berdasarkan tabel ANOVA, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 37,617 dan Signifikasi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa variable Literasi Keuangan, Risiko, dan Pemahaman investasi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.

E. Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.421	4.013		3.843	.000
	LK (X1)	.128	.194	.047	.658	.512
	R (X2)	1.086	.151	.604	7.210	.000
	PI (X3)	.323	.148	.183	2.172	.032

a. Dependent Variable: KP (Y)

Tabel 9. Hasil Uji T

Berdasarkan tabel 9. Variable literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,512 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variable literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variable keputusan investasi (Y) sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Variable risiko investasi (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variable risiko investasi berpengaruh terhadap variable keputusan investasi (Y) sehingga H2 diterima dan H0 ditolak. Dan variable pemahaman investasi (X3) memiliki nilai signifikansi 0,032 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variable pemahaman investasi berpengaruh terhadap variable keputusan investasi (Y) sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

F. Uji Persamaan Regresi Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 15,421 + 0,128 X_1 + 1,086 X_2 + 0,323 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Konstanta yang didapat sebesar 15,421, hal ini menunjukan bahwa apabila variable literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi memiliki nilai 0 maka nilai keputusan investasi adalah 15,421.

Nilai koefisien regresi variable literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,128, hal ini menunjukkan bawa apabila ada kenaikan 1% variable literasi keuangan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,128.

Nilai koefisien regresi variable risiko investasi bernilai positif sebesar 1,086, hal ini menunjukkan bawa apabila ada kenaikan 1% variable risiko investasi maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 1,086.

Nilai koefisien regresi variable pemahaman investasi bernilai positif sebesar 0,323, hal ini menunjukkan bawa apabila ada kenaikan 1% variable pemahaman investasi maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,323.

G. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.526	4.13447

a. Predictors: (Constant), PI (X3), LK (X1), R (X2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,526 yang artinya variable literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi memberikan

kontribusi pengaruh secara bersama-sama sebesar 52,6% terhadap variable keputusan investasi dan sisanya 47,4% dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

4. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penelitian

4.1. Diskusi

Hasil pengujian tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, dan Pemahaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa menunjukkan bahwa dari beberapa variabel independen penelitian tersebut tidak semua memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dari hasil pengujian tersebut literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya tidak semua mahasiswa yang melakukan investasi memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Waheed, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang melakukan investasi akan menganalisa dan mempertimbangkan terlebih dahulu risiko yang akan dihadapi di masa mendatang ketika memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian Pratama, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dari hasil pengujian juga diketahui bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang melakukan investasi memiliki pemahaman tentang dasar-dasar dalam berinvestasi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin dkk (2022) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) pemahaman investasi terhadap variabel (Y) minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

4.2. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat melalui kuesioner dan dibagikan kepada 100 mahasiswa sebagai sampel, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Untuk variable literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan untuk variable risiko dan pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

4.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan yaitu sasaran sampel yang relatif kecil dengan jumlah 100 responden dan pada hasil uji koefisien determinasi penelitian ini masih menunjukkan bahwa sebesar 52,6% keputusan investasi dipengaruhi oleh variable literasi keuangan, risiko, dan pemahaman investasi. Sehingga

sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. Daftar Pustaka

- Agustin, D., Yuniar, S., Azzura, E. L., Mulyadi, D., & Epty, D. (2022). Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Mirai Management*, VII(3), 413-417.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Februari 6). Retrieved from Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 261-269.
- Hanifah, F., & Noviani, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko. *Seminar Nasional (PROSPEK I)*, 194-203.
- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Daloam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal PETA*, III(1), 109-124.
- Mandagie, Y. R., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN*, 35-47.
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral finance, Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, VII(4), 942-953.
- Ponariyati. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham. *Jurnal Parameter*, II(2), 135-153.
- Saraswati, K. R., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1584-1599.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas pamulang. *PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bahasa*, IV(2), 57-67.

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance, IV(2)*, 804-818.
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, return, dan Resiko terhadap keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi islam, VIII(02)*.
- Upadana, I. W., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal ilmiah akuntansi dan Humanika, II(2)*, 126-135.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal, VI(1)*, 11-26.